

Membuat Permintaan pada Firman

"Karena saya tidak malu dengan Injil, karena itu adalah kekuatan Allah yang menyelamatkan setiap orang yang percaya, pertama-tama kepada orang Yahudi tetapi juga orang Yunani."

(Rom 1:16, NASB)

Firman Allah makin berkuasa dalam Kitab Kisah Para Rasul (Kis 19:20). Penekanan bahasa Yunani pada firman Tuhan di atas adalah "kekuatan Allah". Ada kuasa keajaiban yang melekat dalam kata itu. Namun, banyak kehidupan orang Kristen yang tulus telah mengalami kekalahan yang menyedihkan dan kemunduran yang mengerikan! Seringkali mereka bersaksi bahwa mereka percaya firman namun tampaknya tidak ada yang bekerja dalam mereka. Yang lain memberikan laporan bahwa mereka mempercayai firman namun jawabannya tidak terlihat. Apa yang salah?

Sering kali, jawabannya ada di bawah hidung kita. Ketika kita menyelaraskan keyakinan kita dengan bijaksana, perjuangan kita akan berakhir. Roma 1:16 menyatakan, "... adalah kekuatan Allah yang menyelamatkan setiap orang yang percaya..." Alkitab tidak pernah mengatakan 'percaya' tetapi 'percaya terus'. Ini adalah kata saat ini / sekarang. Hal ini bukan mencoba untuk percaya sementara waktu, tetapi percaya sepanjang waktu sebagai gaya hidup. Kita harus percaya setiap hari terus-menerus, pagi sampai sore.

Banyak yang berpendapat bahwa mereka percaya namun menghadapi banyak frustrasi dan hambatan. Pertanyaan untuk menyingkapkan jawabannya: "apakah Anda percaya dengan pikiran atau hati Anda?" Yang percaya seharusnya manusia bathiniah / hati 'Anda' (1 Pet. 3:4).

Roma 10:10 mengatakan, *karena dengan hati orang percaya*. Adalah dengan iman didalam hati yang menghasilkan manifestasi dan jawaban firman. Mentalitas iman adalah iman yang congkak. Iman harus bertumbuh di dalam hati kita.

Ayat di atas menetapkan bahwa Firman adalah kuasa keselamatan bagi semua orang yang percaya. Imanlah yang menampilkan dan menunjukkan kekuatan firman Tuhan. Ketika kita berhenti percaya, firman-Nya berhenti bekerja atas kita. Kualitas terobosan Anda menentukan tingkat iman Anda (Mat. 9:29). Dengan iman, Anda bertanggung jawab atas takdir Anda.

Dalam Kisah Para Rasul 20:32, kita melihat kerja firman Allah yang luar biasa, "*Dan sekarang Aku aku menyerahkan kamu kepada Tuhan dan kepada firman kasih karunia-Nya, yang berkuasa membangun kamu dan menganugerahkan kepada kamu bagian yang ditentukan bagi*

semua orang yang telah dikuduskan-Nya." Firman ini mampu membangun Anda. Karena Alkitab memberikan rahmat untuk membangun Anda melalui 'firman kasih karunia-Nya'.

Kemudian Paulus menambahkan bahwa firman itu mampu memberi Anda warisan. Firman adalah perbendaharaan surgawi yang membawa berkat-berkat besar kepada Anda (Maz. 119:162). Apa warisannya? Paulus menyatakan bahwa itu adalah berkat Abraham (Roma. 4:13). Warisan kita adalah kemakmuran dalam setiap bidang kehidupan (3 Yoh. 2). Ini termasuk perjanjian kekayaan yang ditetapkan dalam Perjanjian Lama (Ul 8:18).

Iman adalah barometer dan tolok ukur Anda diberkati. Tingkat pribadi iman Anda menunjukkan tingkat kapasitas Anda untuk menerima dari surga (Mrk 11:14). Ketika Anda membuat permintaan atas firman-Nya dengan kekuatan iman, penyediaan surgawi adalah milik Anda (1 Kor. 3:22). Iman menetapkan plafon berkat-berkat Anda (Mat. 21:22). Iman menerima janji-janji (Ibr. 6:15; 11:33). Iman melihat kemungkinan (Mrk 9:23). Kebenaran iman adalah kemungkinan iman (Mrk. 10:27). Adalah mungkin untuk menikmati kekayaan dan kepenuhan berkat Abraham (Gal 3:13, 14). Karena Anda sudah menjadi pewaris iman (Rom. 8:17). Buat permintaan Anda berdasarkan firman-Nya sebagai anak Allah dan tanpa berkeringat Anda akan memperoleh kemenangan (Rom. 8:32; 1 Tim 6:17).